

**RAPAT MARGA: WADAH KONSOLIDASI UNTUK MEMPERERAT IKATAN  
KELOMPOK MARGA DI KECAMATAN TANIWEL**

**Pitersina Ch. Lumamuly  
(Dosen IAKN Ambon)**

*Abstract*

*Clan meetings are a form of community tradition that has survived until now, especially in the communities of Taniwel and Laturake villages. And as a community response to the times, clan meetings now involve fellow clans who live outside the village. Aiming to re-strengthen the ties of brotherhood among others as well as to help fellow clans who are experiencing distress and are discussed democratically. The method used in this research is descriptive qualitative research with an ethnographic approach. The results obtained by the clan meeting have the power to cement a sense of brotherhood but can be a powerful strategy to minimize clashes between villages that sometimes occur due to community problems, especially between youths.*

*Keywords:* *Clan Meeting, Tradition and Society.*

**Abstrak**

Rapat marga merupakan salah bentuk tradisi masyarakat yang masih bertahan sampai sekarang khususnya pada masyarakat desa Taniwel dan desa Laturake. Sebagai respons masyarakat terhadap perkembangan zaman maka rapat marga sekarang turut melibatkan sesama marga yang berdomisili di luar desa. Bertujuan untuk mempererat kembali tali persaudaraan di antara sesama di samping untuk membantu sesama marga yang mengalami kesusahan dan di perbincangkan secara demokrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Hasil yang di peroleh rapat marga memiliki power besar untuk merekatkan kembali rasa tali persaudaraan, namun bisa menjadi strategi ampuh untuk memperkecil bentrok antar desa yang terkadang terjadi akibat masalah-masalah masyarakat khususnya antar pemuda.

*Kata Kunci:* *Rapat Marga, Tradisi dan Masyarakat.*

**PENDAHULUAN**

Rapat sebagai wadah pertemuan untuk membangun komunikasi, koordinasi sekaligus demokrasi terhadap suatu masalah yang di hadapi pribadi atau kelompok masyarakat dengan cara tatap muka untuk mendapatkan kesepakatan guna mencapai tujuan akhir dari kelompok, sekaligus merupakan sumber rujukan bagi anggota kelompok untuk terlibat dalam memecahkan dan menawarkan solusi bagi masalah yang di hadapi, di pimpin oleh seorang ketua terpilih di kelompok. Rapat berlangsung hampir setiap saat dalam kehidupan manusia, bahkan telah menjadi rujukan ampuh bagi manusia yang terikat dalamnya sebagai dasar pertimbangan akhir demi keberlanjutan dan eksistensi manusia baik itu di lembaga pemerintah, gereja pun masyarakat (desa) termasuk marga.